

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan tentang metodologi penelitian yakni: tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel dan penetapan jumlah sampel, teknik pengumpulan data, pengembangan instrument dan teknik analisa data hasil penelitian.

#### **A. Tujuan Penelitian**

Ada dua tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini. Pertama, untuk mengetahui kecenderungan Efektivitas Pembelajaran Daring di STTIH. Kedua, untuk mengetahui indikator yang dominan yang membentuk Efektivitas Pembelajaran Daring di STTIH.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest dengan,

Alamat : Jalan Gunung Rinjani No.6, Taman Himalaya, Lippo  
Karawaci

Kelurahan : Kelapa Dua

Kecamatan : Kelapa Dua

Kota/Kabupaten : Kabupaten Tangerang

Provinsi :Banten

Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan oktober 2021, dengan melakukan pengamatan di STTIH. Uji coba instrument (kuisisioner) akan dilaksanakan pada bulan Februari 2022.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengatasi masalah.<sup>57</sup>

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian skripsi ini adalah survey yang bersifat *eksplanatori*. Disebut survei, karena penelitian ini menggunakan sampel yang resrepresentatif / mewakili dari populasi, populasi yang dimaksud adalah mahasiswa Strata satu (1) STTI Harvest dengan menggunakan angket sebagai sumber data. Sebagaimana dijelaskan oleh Sudaryono sebagai berikut:

Penelitian survei merupakan tipe penelitian yang menggunakan angket sebagai sumber data utama. Penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting, yaitu: a) mendeskripsikan keadaan alami yang hidup saat itu, b) mengidentifikasi secara terukur dalam keadaan sekarang untuk membandingkan, dan c) menentukan hubungan sesuatu yang hidup di antara kejadian spesifik.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Lukman Nul Hakim Ading, Skripsi: “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pembelian Pakaian Bekas Pada Konsumen Di Pasar Gedebage Kota Bandung” (Bandung: UNPAS, 2018), 40.

<sup>58</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, cet. Kedua (Depok: RajaGrafindo, 2018), 90.

Sugiyono menjelaskan penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain.”<sup>59</sup>

Edi Herjono juga menjelaskan tujuan dari metode eksplanatori sebagai berikut:

Metode eksplanatori bertujuan untuk meramalkan keadaan di masa datang dengan menemukan dan mengukur beberapa variabel bebas yang penting beserta pengaruhnya terhadap variabel tak bebas yang diamati. Dengan mengetahui model hubungan antara variabel yang bersangkutan, dapat diramalkan bagaimana pengaruh yang terjadi pada variabel tak bebas apabila terjadi perubahan pada variabel bebasnya.<sup>60</sup>

Jadi, peneliti akan menggunakan metode survey yang bersifat eksplanatori untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau menolak hasil teori atau hipotesis tentang “Efektivitas Pembelajaran Daring di STTIH”.

Berdasarkan uraian di atas, maka kemudian penelitian eksplanatori ini dikonstruksikan kedalam *endogenous* dan *exogenous variable*. Sebagai *endogenous variable* adalah *dependent variabel* itu sendiri. Sedang *exogenous variable*-nya adalah indikator yang ditemukan melalui kajian teoritis.

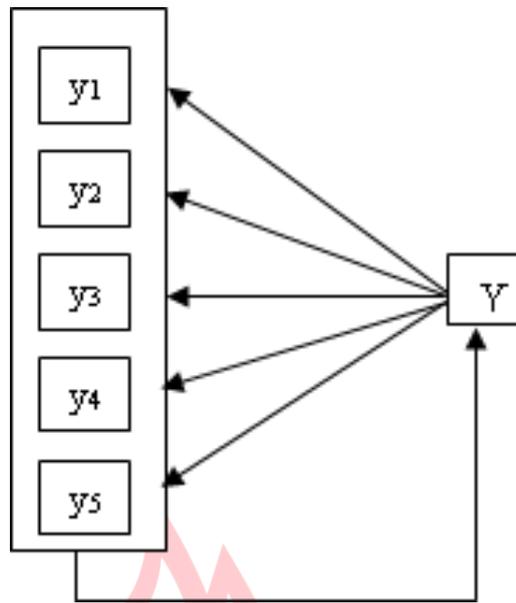
Secara sederhana, rencana atau ramalan pola hubungan antar variabel penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1  
Rancangan Pola Hubungan Antara *Exogeneous Variable* dengan *Endogeneous Variable*  
Berdasarkan Pengembangan *Construct*

---

<sup>59</sup>Ibid.

<sup>60</sup>Edi Herjono, *Manajemen Operasi* (Jakarta: Grasindo, 2005), 96.



Keterangan:  
 Dependent Variable yang berfungsi sebagai Endogeneous Variable terdiri dari:

Y = Efektivitas Pembelajaran Daring di STTIH.

Exogenous Variable terdiri dari:

y1=Indikator memiliki Komunikasi Yang Baik

y2=Indikator memiliki Gagasan Yang Jelas

y3=Indikator memiliki Hasil Belajar Yang Baik

y4=Indikator memiliki Rancangan Pembelajaran

y5=Indikator memiliki Kecermatan Penguasaan Materi

#### **D. Populasi, Penetapan Jumlah Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Sugiyono menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>61</sup> Hal serupa juga diungkapkan oleh Sasmoko, bahwa populasi merupakan obyek penelitian

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D*(Bandung: ALFABETA, 2007), 90.

sebagai sarana untuk mengungkapkan sesuatu yang sedang dikaji.<sup>62</sup> Sample adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk observasi.<sup>63</sup> Menurut Sumanto, sampel merupakan proses pemilihan sejumlah individu (obyek penelitian) untuk suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu (obyek penelitian) tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada obyek mana itu dipilih.<sup>64</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Strata satu (1) di STTIH, populasinya adalah 169.

## 2. Penetapan Jumlah Sampel

Sampel yang digunakan oleh peneliti dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu: sampel uji coba dan sampel penelitian. Sampel uji coba disebar kepada 30 orang (tigapuluh), setelah diuji coba, maka item yang valid dijadikan angket penelitian. Setiap penjawab angket uji coba tidak lagi diberikan (menerima) angket penelitian. Menurut tabel Isaac dan Michael populasi untuk 169, maka besarnya sampel yang akan diteliti/dianalisis berjumlah 118.<sup>65</sup> Jadi besarnya sampel penelitian ini sebanyak 118 mahasiswa.

---

<sup>62</sup>Sasmoko, *Metode Penelitian Pengukuran dan Analisis Data* (Jakarta: Harvest International Theological Seminary, 2005), 53.

<sup>63</sup>M Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1993), hlm. 76

<sup>64</sup>Sumanto, *Pembahasan Terpadu Statistika dan Metodologi Riset* (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2002), 45.

<sup>65</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D* (Bandung: ALFABETA, 2007), 99.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* (acak sederhana). *Simple random sampling* adalah cara pemilihan sampel di mana anggota dari populasi dipilih satu persatu secara random (semua mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih), di mana jika sudah dipilih tidak dapat dipilih lagi. Cara demikian dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen.<sup>66</sup>

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen angket/kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden<sup>67</sup>.

Angket yang diperoleh digunakan untuk mengukur Efektivitas Pembelajaran Daring di STTI Harvest menggunakan skala Likert dengan rentang skala data 1 sampai dengan 5. Sugiyono menjelaskan skala tersebut sebagai berikut:

---

<sup>66</sup> Ibid, 93.

<sup>67</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistika 1* (Statistik Deskriptif) Edisi ke2, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm 17.

Tabel 3.1  
Skala Likert

Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju = 5	Sangat setuju = 1
Setuju = 4	Setuju = 2
Netral = 3	Netral = 3
Tidak Setuju = 2	Tidak Setuju = 4
Sangat Tidak Setuju = 1	Sangat Tidak Setuju = 5 <sup>68</sup>

Skala Likert dipergunakannya karena dalam mengembangkan angket, peneliti tidak hanya menggunakan kaidah-kaidah Likert, namun juga menambahkannya.<sup>69</sup>

##### 5. Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrument akan menjelaskan variable Efektivitas Pembelajaran Daring.

Pengembangan instrument Efektivitas Pembelajaran Daring meliputi: definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi penelitian, kalibrasi instrumen, dan kisi-kisi instrumen final.

<sup>68</sup>Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2003), 12.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D*(Bandung: ALFABETA, 2007), 108.

a. Definisi Konseptual

Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Daring adalah efek keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan pada lingkungan yang tepat melalui media daring dengan mempertahankan kualitas pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

b. Definisi Operasional

Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Daring adalah efek keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan pada lingkungan yang tepat melalui media daring dengan mempertahankan kualitas pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Menurut Amsal 4:1-21 ada cirinya dalam hal mendidik dengan berhikmat yaitu: Memiliki komunikasi yang baik, memiliki gagasan yang jelas, memiliki hasil belajar yang baik, memiliki rancangan pembelajaran, memiliki kecermatan penguasaan materi. Adapun alat pengukurannya menggunakan skala Likert dengan rentang data antara 1 sampai 5.

c. Kisi-Kisi Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel efektivitas pembelajaran daring yang terdiri dari nama indikator dan butir instrumen.

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Instrumen Variabel Efektivitas Pembelajaran Daring Menurut (Y)  
Berdasarkan Kajian Teoritis (*Construct Theoretical*)

No	Indikator	Item	Jumlah
----	-----------	------	--------

1	Memiliki kemampuan mengolah pelaksanaan-pelaksanaan pembelajaran ( $y_1$ )	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Memiliki kemampuan proses komunikatif ( $y_2$ )	6, 7, 8, 9, 10	5
3	Memiliki respon peserta didik yang baik ( $y_3$ )	11, 12, 13, 14, 15	5
4	Memiliki media pembelajaran yang baik ( $y_4$ )	16, 17, 18, 19, 20	5
5	Memiliki hasil belajar yang maksimal ( $y_5$ )	21, 22, 23, 24, 25	5
Jumlah			25

#### d. Kalibrasi Instrumen

Sasmoko memberikan penjelasan tentang kalibrasi instrumen sebagai berikut: Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data atau seperti halnya alat ukur dalam pekerjaan teknik. Untuk itu diperlukan syarat-syarat tertentu agar data yang diperoleh dari pengukuran tersebut sah (*valid*) dan terandalkan/ajeg (*reliable*). "Instrumen valid" merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang sah dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi jika alat ukur tersebut stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*predictability*), dalam pengertian alat ukur tersebut tidak berubah-ubah pengukurannya.<sup>70</sup>

Kalibrasi instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data sampel yang valid dan reliabel, oleh sebab itu peneliti melakukan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen.

#### 1) Uji Validitas Instrumen

<sup>70</sup>Sasmoko, *Metode Penelitian*, peny. Dewi Anggriyani. (Jakarta: Harvest International Theological Seminary, 2008), 266.

Vadilitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.<sup>71</sup> Adapun tujuan uji validitas dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas instrumen yang digunakan, yaitu informasi mengenai kelayakan apakah instrumen tersebut memenuhi persyaratan.<sup>72</sup> Angka kritis untuk sampel validitas yang diberikan kepada 30 orang dinyatakan valid dengan tingkat kesalahan 5% adalah 0,361.<sup>73</sup> Uji validitas instrumen instrumen dilakukan terhadap mahasiswa STTI Harvest sebanyak 30 orang.

Uji validitas dilakukan dengan berulang-ulang, seperti tulisan Fo’ahrota Telaumbanua “Proses uji validitas akan dilakukan secara berulang-ulang sampai tidak ada yang drop lagi. Jika hasil analisis  $\geq 0,361$  maka dinyatakan valid dan jika hasil analisis  $< 0,361$  maka dinyatakan tidak valid atau drop.”<sup>74</sup>

Proses uji validitas akan dilakukan berulang kali sampai tidak ada drop lagi. Jika ada instrument yang tidak valid atau drop pada uji coba instrument yang pertama, maka perlu dilakukan lagi uji coba instrument yang kedua dengan terlebih dahulu melakukan penyusunan nomor yang baru terhadap instrument-instrumen valid pada uji coba yang pertama.

Tabel 3.3  
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Efektifitas Pembelajaran Daring di STTIH berdasarkan Kajian Teoritis (Construct)

---

<sup>71</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. Kelima belas (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 211.

<sup>72</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 218.

<sup>73</sup>Fiser dan Yates, seperti yang dikutip oleh Fo’ahrota Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan Dan Hubungan* (Jakarta: FKIP UKI, 2005), 44.

<sup>74</sup>Ibid, 31-32.

Ind	No Butir	IterasiOrtogonal 1		IterasiOrtogonal 2		No. ButirBaru
		Valid	Drop	Valid	Drop	
y1	1-5.	1,2,4,5	3	1,2,4,5	-	1-4.
y2	6-10.	6,7,9,10	8	6,7,9,10	-	5-8.
y3	11-15.	11,12,13,14	15	11,12,13,14	-	9-12.
y4	16-20.	16,17,18,19,	20	16,17,18,19,	-	13-16.
y5	21-25.	21,23,24,25,	22	21,23,24,25,	-	17-20.

Setelah dilakukan uji coba (validitas) terkait dengan variabel Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Daring kepada 30 orang, maka ditemukan hasil analisis yang menunjukkan bahwa butir pernyataan nomor 3, 8, 15, 20, dan 22 drop, sedangkan yang lainnya valid. (Lampiran10).

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian berperilaku mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Harrison, dalam Zulganef, 2006). Sementara validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006). Uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan instrument yang reliable. Instrumen yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pada pengelompokan 5 indikator serta jumlah pertanyaan 20 butir, maka dapat di hasilkan indeks reliabilitas untuk mengukur Efektivitas Pembelajaran Daring di STTIH. Pada

tahap ini uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur apakah instrument yang digunakan sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu.

Tabel 3.4  
 Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen-instrumen Valid Variabel Efektifitas Pembelajaran Daring di STTIH

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.932	.934	20

Berdasarkan hasil analisis Alpha Cronbach dengan SPSS diatas menunjukkan bahwa pada table Case Processing Summary terlihat bahwa jumlah cases data adalah 30. Sehingga dapat diartikan terdapat 30 responden. Tidak ada pengurangan responden dan total N=30 adalah 100%. Tabel reliability statistic menghasilkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,932 dari 20 butir pertanyaan. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument tersebut reliable dan dapat digunakan ditempat yang berbeda sebab nilainya  $0,932 >$  dari 0,85.

3) Kisi-Kisi Instrument Final

Kisi-kisi instrument final variable Efektifitas Pembelajaran Daring di STTIH berdasarkan kajian teoritis (*Construct*) yang terdiri dari indikator dan nomor butir pertanyaan sampel dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 3.5  
Kisi-kisi instrument variabel Efektifitas Pembelajaran Daring di STTIH.

NO.	Indikator	Item Valid	Nomor Baru Instrument sampel
1	Memiliki Komunikasi Yang Baik	1,2,4,5	1-4.
2	Memiliki Gagasan Yang Jelas	6,7,9,10	5-8.
3	Memiliki Hasil Belajar yang Baik	11,12,13,14	9-12.
4	Memiliki Rancangan Pembelajaran	16,17,18,19	13-16.
5	Memiliki Kecermatan Penguasaan Materi	21,23,24,25	17-20.

## 6. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang penulis perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>75</sup>

### a. Deskripsi Data

<sup>75</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D*(Bandung: ALFABETA, 2007), 169

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel, yaitu variabel bebas (efektivitas pembelajaran daring). Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa strata satu di STTIH.

Data yang diperoleh dari skor butir pernyataan/pertanyaan pada masing-masing variabel ditabulasikan dan dianalisis menggunakan analisa deskriptif, sedangkan untuk pengujian hipotesis dianalisis dengan bantuan komputer seri program *SPSS 25 for Windows*.

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata (*mean*), median (Me), modus (Mo), simpangan baku (SB) dan frekuensi serta histogram penelitian dari semua variabel. Selanjutnya diuraikan pengujian hipotesis beserta pengujian persyaratan analisisnya yang meliputi uji normalitas dan ujilineritas.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi variabel berkurva normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi Kwadrat:

Keterangan

$\chi^2$  : Harga Chi Kwadrat

F<sub>o</sub> : Frekwensi yang diobservasi

F<sub>h</sub> : Frekwensi yang diharapkan<sup>76</sup>

Uji normalitas dapat dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows*. Kriteria yang digunakan untuk menentukan normalitas dengan metode One Sample Kolmogorov Smirnov, yaitu dengan membaca pada nilai signifikansi (*Asymp*

---

<sup>76</sup>Ibid, 199

*Sig 2-tailed*). Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal, dan jika signifikasni  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>77</sup>

## 2) Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah masing- masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Menurut Sutrisno Hadi (1994: 14) Teknik analisis yang digunakan untuk uji linieritas dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keterangan :

F reg : Nilai untuk garis regresi

Rk reg : Rerata kuadrat regresi

Rk res : Rerata kuadrat residu<sup>78</sup>

Jika harga  $F_{hitung}$  lebih kecil dari harga  $F_{tabel}$ , maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier dan jika sebaliknya maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.<sup>79</sup>

## 3) Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan

---

<sup>77</sup>Kinship Sugiyanto, "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Siswa Kelas Xi Di Sma N 1 Semin" (Skripsi S1, Fakultas Teknik, UNY, Yogyakarta, 2013), 28.

<sup>78</sup>Ibid, 29

<sup>79</sup>Ibid, 30

Uji Hipotesis terdiri dari uji hipotesis satu untuk mengetahui kecenderungan Efektivitas Pembelajaran Daring di STTI Harvest. Uji hipotesis satu dilakukan dengan menggunakan *uji upper bound* dan *lower bound* untuk variabel Y dan masing-masing indikator. Uji hipotesis 2 dilakukan dengan menggunakan metode *regresi partial* pada *regresi linear* dan *regression tree*.

Dengan demikian, kecenderungan variabel akan ditetapkan kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan variabel dan indikator paling dominan membentuk Efektivitas Pembelajaran Daring di STTIH. Pengolahan data tersebut dikerjakan dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) 25.

